

Revisi 2 Andri.docx

Date: 2019-09-04 08:44 WIB

* All sources 31 | Internet sources 13 | Own documents 8 | Organization archive 7 | Plagiarism Prevention Pool 2

- ✓ [1]  "Bab 1-6 Ana K.docx" dated 2019-08-16
4.9% 7 matches
- ✓ [2]  scholar.unand.ac.id/38700/4/DAFTAR PUSTAKA.pdf
4.3% 8 matches
- ✓ [3]  "Bab 1-6 Dini F .docx" dated 2019-08-15
3.3% 5 matches
- ✓ [4]  "Revisi 2 Ana.docx" dated 2019-09-02
3.2% 4 matches
- ✓ [5]  "Evy Intan.docx" dated 2019-08-15
2.5% 5 matches
- ✓ [6]  "Bab 1-6 Anggis.doc" dated 2019-09-03
2.2% 4 matches
- ✓ [7]  "Dian Bab 1-6.docx" dated 2019-09-02
1.9% 3 matches
- ✓ [8]  "Revisi 2 Evy Intan.docx" dated 2019-09-02
1.5% 4 matches
- ✓ [9]  <https://analisjurnal.blogspot.com/2015/10/uji-daya-hambat-yoghurt-terhadap.html>
1.8% 3 matches
- ✓ [10]  ejournal.unp.ac.id/index.php/bioscience/article/download/7432/5832
1.4% 2 matches
- ✓ [11]  <https://id.123dok.com/document/q5r9093z-...sula-repository.html>
1.5% 3 matches
- ✓ [12]  "Revisi 2 Dini F.docx" dated 2019-09-02
1.4% 3 matches
- ✓ [13]  "Aik Dwi Nuraini.doc" dated 2019-08-16
1.4% 3 matches
- ✓ [14]  "Bab 1-6 Nurul Aini.doc" dated 2019-08-13
1.3% 2 matches
- ✓ [15]  <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/download/3151/2693>
1.4% 2 matches
- ✓ [16]  from a PlagScan document dated 2019-03-19 03:37
1.2% 1 matches
- ✓ [17]  www.jurnal.unsyiah.ac.id/JKH/article/download/2842/2705
1.2% 2 matches
- ✓ [18]  media.unpad.ac.id/thesis/200110/2013/200110130202_k_2837.pdf
1.1% 2 matches
- ✓ [19]  <https://ratnaaw94.blogspot.com/2015/10/karya-tulis-ilmiah-efektifitas-ekstrak.html>
1.0% 1 matches
- ✓ [20]  "BAB 1 -6 Vira Widi.docx" dated 2019-08-15
1.0% 3 matches
- ✓ [21]  https://www.academia.edu/4456703/Daun_sirsak
1.1% 2 matches
- ✓ [22]  https://www.researchgate.net/publication...DAN_Escherichia_coli
0.9% 1 matches
- ✓ [23]  "Revisi 2 Dian.docx" dated 2019-09-03
1.0% 2 matches
- ✓ [24]  "Revisi 2 Anggis.doc" dated 2019-09-03
0.9% 2 matches
- ✓ [25]  "BAB 1-6 BADRUD TAMAM.doc" dated 2019-08-13
0.9% 2 matches

-
- ✓ [26]  <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JST/article/download/11815/7843>
 1 matches
-
- ✓ [27]  "Revisi 2 Aik Dwi.docx" dated 2019-09-02
 1 matches
-
- ✓ [28]  from a PlagScan document dated 2018-05-21 05:06
 1 matches
-
- ✓ [29]  https://www.researchgate.net/publication...llus_acidophilus_NIT
 1 matches
-
- ✓ [30]  [eprints.ums.ac.id/70125/8/Daftar Pustaka.pdf](https://eprints.ums.ac.id/70125/8/Daftar_Pustaka.pdf)
 1 matches
 2 documents with identical matches
-

11 pages, 1382 words

PlagLevel: 17.6% selected / 78.3% overall

113 matches from 33 sources, of which 13 are online sources.

Settings

Data policy: *Compare with web sources, Check against my documents, Check against my documents in the organization repository, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool*

Sensitivity: *Medium*

Bibliography: *Consider text*

Citation detection: *Reduce PlagLevel*

Whitelist: --

BAB 1

PENDAHULUAN

Di Indonesia kaya akan tanaman obat tradisional. Daun sirsak yang mengandung flavonoid, saponin, tanin dan alkaloid ini berpotensi sebagai bahan untuk mencegah penyakit infeksi bakteri (Agung et al, 2013).^[3] Hasil ini dikuatkan oleh Nastasha, 2017 dengan melakukan penelitian ekstrak daun sawo terhadap bakteri *Escherichia coli* secara *In Vitro* terjadi adanya daya hambat pada bakteri *Escherichia coli* karena adanya kandungan saponin, tanin, dan flavonoid.^[3] Daun salam yang memiliki senyawa memperlambat serupa seperti daun sirsak dan daun sawo yang memiliki kandungan antibakteri yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*.^[5]

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Habitat dan Toksonomi

Tumbuhan saqalam dapat tumbuh pada dataran rendah sampai ketinggian 1300m diatas permukaan laut dan tersebar mulai dari Burma, Indocina, Thailand, Semenanjung Mealaya, Sumateraa, Kalinemantan dan Jawa. Pohon salam juga dapat tumbuh liar di flore primer dan seykunder, mulai dari tepi pantai hingga ketinggian 1.000 m (di Jawa), 1.900 m (di Sabah) dan 1.300 m dpl (di Thailand). Di sampiing itu salam juga dapat ditanam di kebun belakang rumah terutama untuk diambil daunnya (Anas dan Yayang, 2012).

Batang Salam

daun Salam tumbuh liar di hoetan dan pegunungan atau ditanam diperkarangan sekitar rumah. pohon ini dapat di temukan di daerah dataran rendah sampai ketinggian 1.400 m dpl. Pohon salam tinggi mencapai 25 m, batang bundar, permukaan liciin, bertanduk rimbun dan berakar tanjung (Setiawan, 2008).

Daun Salam

Syyzygium polyanthum mempunyai morfologiy daun yang berentuk lonjong sampai elipsy atau bundar telur sungsang, rujung meruncing, pangkal runcing, tepi rata, pertulangan menyiripp, permukaan atas licin berwarna hijau tua, permukaan bawah berwarna hijau muda. Daun Syzygium polyanthum mempunyai panjang 5-15 cm, lebar 3-8 cm. Daun tunggale, letak berhadapan panjang gagang daun 0,5-1 cm (Setiawan, 2008).^[1] kota bunga berwarna putih dengan panjang 2,5-3,5 mm mempunyai bolah sari yang terbaagi dalam 4 kelompokan dengan panjang 3 mm berwarna kuning lempayung (Syamsul, 2015) pengamatan dengan melihat ada atau tidaknya zona hambatan disekeliling lubang (Prayoga, 2013).

BAB 3

Setelah itu cakram yaang sudah diberi ekstrak daaun salamm dileytakkan pada media pertumbuhan bakteri Escherichia coli dengan inkubasi selama 24 jaam. Keamampuan daya bunuh ekstrak daun salam pada bakteri Escherichia coli dapat dilihat pada zoonan nyaman hambat disekitar cakram yang dinyatakan dengan mm,

kemudian diartikan tingkat sensitif kumaan *Escherichia coli* pada ekstrak daun alam dengan kriteria sensitif (≥ 6 mm), intermediet (3-6 mm), resisten (0-3 mm).

BAB 4

- [5] ▶
a. Memasukkan blue tip dan yellow tip pada beaker glass yang berisi kapas, yang menutupi dengan menggunakan aluminium foil dan mensterilisasikan menggunakan autoclave dengan suhu 121°C selama 15 menit
- [6] ▶
b. Membungkus cawan petri, pengaduk menggunakan kertas koran, kemudian mensterilisasi dengan autoclave suhu 121°C selama 15 menit

Pengajian data dalam penelitian ini menggunakan tabel pada hasil pertumbuhan uji antimikroba daun salam (*Syzygium polyanthum*) terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*

BAB 5

PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui uji antimikroba ekstrak daun salam (*Syzygium polyanthum*) terhadap pertumbuhan *Escherichia coli* dengan metode difusi.^[11] Hasil di atas dapat dilihat bahwa hasil uji antimikroba ekstrak daun salam (*Syzygium polyanthum*) terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* menunjukkan terdapat zona nyaman hambat yang terbentuk setelah diinkubasi selama 24 jam dengan suhu 37°C.^[13] Hal ini menunjukkan semakin besar konsentrasi ekstrak daun salam, maka semakin besar pula diameter zona hambat yang terbentuk (Sudirman, 2014). Pada konsentrasi

100% memiliki besar zona hambat.^[1] Kandungan alkaloid yang mempunyai kemampuan mekanisme alkaloid sebagai inhiybitor pertumbuhan bakteri adalah dengan cara mengganggu komponen penyusunan peptidoglikan pada sel bakteri, sehingga lapisan dinding sel tidak terbentuk secara utuh dan menyebabkan kematian sel (Habibi, 2017).

DAFTAR PUSTAKA

Adib Helen Sabira, 2017. Teknik Pengembangan Instrumen Penelitian Ilimah Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Universitas UIN Raden Fatah, Palembang

Agustina Risna, Indrawati D.T, Masruhin M.A, 2015.^[2] Aktivitas Ekstrak Daun Salam (*Eugenia Polyanthum*) Sebagai Antiinflamasi Pada Tikus Putih (*Rattus Nervegicus*). Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur

Anggreini rahayu, 2015.^[6] Analisis Cemaran Bakteri *Escherichia coli* (*E.coli*)

0157:H7 Pada Daging Sapi Di Kota Makassa.^[15] Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, Makassar

Arifin Zainal, 2017. (diakses 03 Juli 2019) <https://agenasuransijiwa.co.id/manfaat-buah-salam/>

Badrunasar Anas dan Nurahmah Yayang, 2012. Pertelaan Jenis Pohon Koleksi Arboretum Balai Penelitian Teknologi Agroforestry. Ciamis

Dalimartha Setiawan, 2000. Atlas Tunbunan Obat Indonesia Jilid 2. PT Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, Jakarta

Dinas Kesehatan, 2019. Data Diare Kabupaten Jombang. Jombang

Entjang Intan, 2003.^[25] Mikrobiologi Dan Parasitologi Untuk Akademik Keperawatan Dan Sekolah Tenaga Kesehatan Yang Sederajat. PT. Citra Aditya Bakti, Bandung

Evendi Agus, 2017.^[2] Uji Fitikimia Dan Anti Bakteri Ekstrak Daun Salam (*Syzygium polyanthum*) Terhadap Bakteri *Salmonella typhi* Dan *Escherichia coli* Secara In Vitro.^[2] Mahakam Medical Laboratory Technology Journal. Volume II No.1 Hal 1-9, Kalimantan Timur

Habibi Ahmad Ikhwan, 2017. Skrining Fitokimia dan Aktivitas Antibakteri Ekstrak n-Heksan Korteks Batang Salam (*Syzygium polyanthum*). Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang
Hakim Rachmi Fanani, Fakhrurrazi, Ferisa Wahyuda, 2016.^[2] Pengaruh Air Rebusan Daun Salam (*Eugenia polyantha wight*) Terhadap Pertumbuhan *Enterococcus faecalis*.^[18] Program Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Syiah Kuala, Aceh

Halim, et al., 2017. Hubungan Jumlah Koloni Escherichia Coli Dengan Derajat Dehidrasi pada Diare Akut. Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Ratulangi, Manado

Harmanto Ning, 2007. Herbal untuk Keluarga Jus Herbal Segar dan Menyehatkan. PT Elex Media Komputindo, Jakarta

Hidayat Syamsul dan Napitupulu Rodame M, 2015. Kitab Tumbuhan Obat. AgriFlo, Jakarta Timur

Hidayati Suci Nurul, et al., 2016. Pertumbuhan Escherichia coli Yang Diisolasi Dari Feses Anak Ayam Broiler Terhadap Ekstrak Daun Salam (Syzygium polyanthum) [Wight.] Walp.^[17] [Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala, Aceh](#)

Jawetz, Melnick dan Adelberg's, 2001. Mikrobiologi Kedokteran. Penerbit Salemba Medika, Jakarta

Juliandi Azuar, Irfan, Manurung Saprinal, 2014. Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi. Umsu Press, Medan

Kapti Rinik Eko dan Azizah Nurona, 2017. Perawatan Anak Sakit Di Rumah.
UBPress, Malang

Khotma 'ayyida, 2014. Studi Komparasi Aktivitas Antioksidan pada Daun Salam
(*Syzygium polyanthum*) (BL.) Merr et. Perry) Varietas Delima. Fakultas Ilmu
Tarbiyah Dan Keguruan Institusi Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang

Krisnaningsih M.M Firdiana, et al., 2005. Uji Sensitivitas Isolat *Escherichia coli*
Patogen Pada Ayam Terhadap Beberapa Jenis Antimikroba. Mikrobiologi FKH
UGM, Yogyakarta

Kusumawati Meilisa, 2017. Daun Salam. (Diakses 03 Juli 2019)
<http://www.kerjanya.net/faq/18010-daun-salam.htm>

Kuswijayanti Elisabet Repelita, 2012. Romansa Pohon Salam. (Diakses 03 Juli
2019) <https://akumassa.org/id/romansa-pohon-salam/>

Lapau Buchari, 2012. Metode Penelitian Kesehatan. Yayasan Pustaka Obor
Indonesia, Jakarta

Lubis Putri Auliya Hilfa, 2015.^[10] Uji Efektivitas Ekstrak Daun Salam (*Eugenia
polyanta*) Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus* Secara In Vitro.

Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN SYARIF HIDAYATULLAH,
Jakarta

Manuaba Ida Bagus Gde, 2004.^[2] **Penuntun Kepaniteraan Klinik Obstetri Dan Ginekologi**. Buku Kedokteran ECG, Jakarta

Mufti Nastasha, Bahar Elizabeth, Arisanti Dessy, 2017.^[2] **Uji Daya Hambat Ekstrak Daun Sawo Terhadap Bakteri Escherichia coli secara In Vitro**. Universitas Andalas, Sumatera Barat

Muhdyanis, 2018. Bunga Daun Salam Dan Manfaat Daun Salam. (Diakses 03 Juli 2019) <https://steemit.com/life/@muhdyanis/bunga-daun-salam-dan-manfaatdaun-salam>

Mukhriani, 2014.^[30] **Ekstraksi, Pemisahan Senyawa Dan Identifikasi Senyawa Aktif**. UIN Alauddin, Makassar

Murwarni Sri, Qisimah Dahliatul, Amri Indah Amalia, 2017. Penyakit Bakterial Pada Ternak Hewan Besar Dan Unggas. UBPress, Malang

Najib Ahmad, 2018. Ekstraksi Senyawa Bahan Alami. CV.Budi Utama, Yogyakarta

Notoatmodjo S, 2010. Metode Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta, Jakarta
Nursalam, 2013.^[5]▶ **Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan**. Salemba Medika,
Jakarta selatan

Pan Xiaodong, et all, 2009. The Acid, Bile Tolerance And Antimicrobial Property
Of Lactobacillus Acidophilus NIT. Zhejiang University, China

Permatasari Gusti Agung Ayu Anggreni, Besung I Nengah Kerta, Mahatmi
Hapsari, 2013.^[1]▶ **Daya Hambat Perasan Daun Sirsak Terhadap pertumbuhan**
Bakteri Escherichia coli.^[21]▶ **Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Udayana, Bali**

Prayoga Eka, 2013.^[11]▶ **Perbandingan Efek Ekstrak Daun Sirih Hijau (Piper betle L.)**
Dengan Metode Difusi Disk Dan Sumuran Terhadap Pertumbuhan Bakteri
Staphylococcus aureu.^[6]▶ **Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas**
Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta

Putri Widya Dwi Rukmi dan Fibrianto Kiki, 2018. Rempah untuk Pangan dan
Kesehatan. UB Press, Malang

Rohman Abdul, 2018. Validasi Dan Penjamin Mutu Metode Analisis Kimia.
Gadjah Mada University Press, Yogyakarta

Sani K Fathnur, 2018. Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas Dan Eksperimental. CV Budi Utama, Yogyakarta

Sudirman Taufik Azhari, 2014.^[10] Uji Efektifitas Ekstrak Daun Salam (*Eugenia polyantha*) Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus* Secara In Vitro. Universitas Hasanuddin, Makassar

Sumampouw Oksfriani Jufri, 2017. Diare Balita. CV Budi Utama, Yogyakarta

Susanty, Bachmid Fairus, 2016.^[11] Perbandingan Metode Ekstraksi Maserasi Dan Refluks Terhadap Kadar Fenolik Dari Ekstraksi Tongkol Jagung (*Zea may L.*). Universitas Muhammadiyah, Jakarta

Suwarjana I Ketut, 2016. Statistik Kesehatan. CV. Andi Off Site, Yogyakarta

Tantrayana Putu Bayu dan Zubaidah Elok, 2015. Karakteristik Fisik-Kimia Dari Ekstrak Salak Gula Pasir Dengan Metode Maserasi. Universitas Brawijaya Malang, Malang

Utami Prapti, 2012. Antibiotik Alami. PT Argomedika Pustaka, Jakarta Selatan

Utami Prapti dan Puspaningtyas Desty Ervira, 2013.^[2] [The Miracle of Herbs](#). PT
Argo Media Pustaka, Jakarta Selatan